

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS DENGAN MOTIVASI IBU UNTUK PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS DENGGEN

Apriana Sartika¹, Ririnnisahawaitun², Tutik Usnawati³

ABSTRACT

Kanker serviks adalah proses keganasan atau bisa disebut juga tumbuhnya tumor ganas pada leher rahim/serviks Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang telah berumur diatas 30 tahun, tetapi bukti statistik menunjukkan bahwa kanker serviks juga dapat terjadi pada wanita yang berumur antara 22 sampai 55 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi ibu untuk pemeriksaan IVA di Puskesmas Denggen Kabupaten Lombok Timur. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang sudah menikah dengan usia rata-rata 20 - 40 th sebanyak 10 orang, dan yang menjadi sampelnya juga sebanyak 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Denggen Tahun 2019 dengan nilai signifikannya yaitu $0.031 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak.

Kata kunci : Kanker Serviks, Tingkat Pengetahuan, Motivasi.

PENDAHULUAN

Menurut para ahli kanker, kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling dapat dicegah dan paling dapat disembuhkan dari semua kasus kanker. Sebagian besar perempuan takut untuk memeriksakan diri karena tingkat pengetahuan tentang kanker serviks masih sangat kurang, umumnya kanker serviks akan menimbulkan masalah-masalah berupa kesakitan (morbiditas), penderita dan akibat serius dari penyakit ini adalah kematian (Diananda, 2009). Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 35-55 tahun. 90% dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju ke dalam rahim (Nugroho dan Utama, 2014).

WHO menyatakan, saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas diantara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. Prevalensi kasus kanker serviks di dunia mencapai 1,4 juta dengan 493.000 kasus baru dan 273.000 kematian. Dari data tersebut lebih dari 80% penderita berasal dari Negara berkembang seperti: Asia Selatan, Asia Tenggara, Afrika, Amerika Tengah, Amerika Selatan (Nadia, 2009).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh wanita yang sudah menikah dengan usia rata-rata 20 - 40 th yang datang ke Puskesmas Denggen pada bulan Agustus sebanyak 10 orang.

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah Total Sampling. populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 10 orang.

Analisa data menggunakan alat bantu perangkat lunak computer Ms. Excel dan SPSS for windows 16.00. untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Poli KIA Puskesmas Denggen dengan jumlah responden

Data Kemenkes dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI, 2012) menyebutkan sekitar 15 ribu perempuan Indonesia terdeteksi kanker serviks tiap tahunnya, artinya, 41 perempuan perhari atau tiga perempuan setiap dua jam menderita penyakit yang mematikan ini. Dari angka itu, sekitar delapan ribu perempuan meninggal setiap tahunnya. (Mukti, 2012). Indonesia diperingkat pertama dengan 15.050 kasus baru dan kematian 7.566 jiwa dalam setahun, (Indarwati, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Denggen kabupaten Lombok Timur pada tanggal 08 April 2017 dilakukan wawancara pada 10 ibu yang datang ke Puskesmas didapatkan 7 (70%) ibu mengatakan tidak tahu tentang IVA dan kanker serviks, dan 3 (30%) ibu mengatakan tahu tentang IVA dan kanker serviks. Dari 10 ibu yang diwawancarai hanya 4 (40%) ibu mengatakan mau melakukan pemeriksaan IVA. Dari data di atas menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan motivasi ibu untuk mau diperiksa dengan metode IVA. Melihat latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "*Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Ibu Untuk Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA TEST) Di Puskesmas Denggen Kabupaten Lombok Timur*".

sebanyak 10 orang. Adapun karakteristik dari masing-masing responden dapat dilihat pada bagian berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen.

No	Umur (Tahun)	N	Presentase (%)
1	20 - 30	6	60%
2	31-40	4	40%
Total		10	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur di Puskesmas Denggen Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur diperoleh bahwa dari 10 responden, mayoritas

responden yang paling tinggi berusia 20 – 30 Tahun yaitu 60%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Dengan.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor pendidikan dari 10 responden di Puskesmas Dengan Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur, sebagian besar responden berada pada kelompok tingkat pendidikan dasar yakni sebanyak 5 orang (50%), dan sebagian kecil berada pada kelompok tingkat pendidikan tinggi yakni sebanyak 1 orang (10%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Dengan.

No	Faktor Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Guru	1	10%
2	Pedagang	1	10%
3	Petani	3	30%
4	IRT	5	50%
Total		10	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 5 orang (50%), responden yang bekerja sebagai guru berjumlah 1 responden (10%), responden yang bekerja sebagai pedagang 1 responden (10%) dan responden yang bekerja sebagai petani 3 responden (30%).

ANALISIS

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Dengan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentas i (%)
1	Kurang	6	60%
2	Cukup	3	30%
3	Baik	1	10%
Total		10	100

Tabel 4.4 di atas menunjukkan dari 10 responden, responden yang berada pada kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 1

No	Faktor Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Dasar	5	50%
2	Menengah	4	40%
3	Tinggi	1	10%
Total		10	100

responden (10%), responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (30%), dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu 6 responden (60%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dengan.

No	Tingkat Motivasi	Frekuensi (f)	Presentas i (%)
1	Rendah	3	30%
2	Sedang	6	60%
3	Tinggi	1	10%
Total		10	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi ibu dalam memeriksa kanker serviks di Puskesmas Dengan, sebagian besar responden yakni 6 orang (60%) berada pada kategori motivasi sedang, sedangkan 3 orang (30%) berada pada kategori motivasi rendah, dan 1 orang (10%) berada pada kategori motivasi tinggi.

Tabel 4.6 Tabulasi silang hubungan pengetahuan dan motivasi ibu untuk pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Denggen.

	Pengetahuan			total
	Pengetahuan Kurang	Pengetahuan Cukup	Pengetahuan Baik	
Motivasi Rendah	1	2	0	3
Motivasi Sedang	5	1	0	6
Motivasi Tinggi	0	0	1	1
Total	6	3	1	10

Berdasarkan table erostab didapatkan bahwa dari 6 responden yang pengetahuannya kurang, 1 responden dengan motivasi rendah dan 5 responden dengan motivasi sedang dari 3 responden dengan pengetahuan cukup, 2 responden dengan motivasi rendah dan 1 responden dengan motivasi sedang. Dari 1 responden dengan pengetahuan baik didapatkan ibu dengan motivasi tinggi.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai signifikannya yaitu 0.031 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga maknanya adalah ada hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu untuk pemeriksaan IVA di Puskesmas Denggen.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Denggen tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 10 responden, responden yang berada pada kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 responden (10%), responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (30%), dan responden dengan

tingkat pengetahuan kurang yaitu 6 responden (60%).

Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan di tentukan oleh pengetahuan. Pengetahuan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari pengetahuan (Notoatmodjo, 2010)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

- a. Intelegensi
- b. Pendidikan
- c. Pengalaman
- d. Informasi

2. Motivasi ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Denggen tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 10 responden berdasarkan motivasi ibu dalam memeriksa kanker serviks sebagian besar responden yakni 6 orang (60%) berada pada kategori motivasi sedang, sedangkan 3 orang (30%) berada pada kategori motivasi rendah, dan 1 orang (10%) berada pada kategori motivasi tinggi.

Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi :

- a. Faktor internal
 - 1) Kebutuhan dasar
 - 2) Persepsi
 - 3) Pengalaman
 - 4) Kemampuan untuk belajar
 - 5) Sistem nilai yang dianut'
- b. Faktor eksternal
 - 1) Sarana
 - 2) Dukungan
 - 3) Penghargaan

Motivasi adalah proses yang berperan pada intensitas, arah dan lamanya berlangsung upaya individu kearah pencapaian sasaran (konsep dasar motivasi, 2009). Motivasi

terjadi karena adanya kebutuhan seseorang yang harus segera dipenuhi untuk segera beraktifitas segera mencapai tujuan.

3. Hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA

Hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi ibu untuk pemeriksaan IVA. Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan di tentukan oleh pengetahuan. Pengetahuan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari pengetahuan. Motivasi itu muncul karena adanya kebutuhan/need dalam rangka memenuhi suatu tujuan/goal motivasi ini sebaiknya dimanage sama dengan need artinya keluarnya jangan sampai tumpang tindih agar tidak bimbang, ragu, konflik dan mengalami gangguan jiwa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rini Astuti (2018) menunjukkan ada hubungan yang bermakna dan positif antara pengetahuan wanita usia subur dengan perilaku pemeriksaan IVA yang bisa dilihat dari nilai koefisien korelasi $r = 0,05$ adalah bernilai positif dan searah yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan wanita usia subur, maka perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA juga semakin baik dan juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi untuk pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Denggen maka disimpulkan:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, bahwa dari 10 responden terdapat 7 responden yang berusia 22-30 th dan 3 responden yang berusia >30 th.

2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, bahwa dari 10 responden terdapat 4 responden dengan tingkat pendidikan dasar, 5 responden dengan tingkat pendidikan menengah dan 1 responden dengan tingkat pendidikan tinggi.
3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaannya, dari 10 responden terdapat 1 responden yang bekerja sebagai pedagang, 5 responden sebagai Ibu Rumah Tangga, 3 responden yang bekerja sebagai petani dan 1 responden yang bekerja sebagai guru.
4. Hasil pengetahuan penelitian menunjukkan bahwa dari 10 responden, responden yang berada pada kategori tingkat pengetahuan cukup yaitu 3 responden (30%) dan tingkat motivasi sedang yaitu 6 responden (0%).
5. Hasil motivasi penelitian menunjukkan bahwa dari 10 responden, responden yang berada pada kategori tingkat pengetahuan baik yaitu 1 responden (10%) dan tingkat motivasi tinggi yaitu 1 responden (10%).
6. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan nilai signifikannya yaitu 0.031.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____ 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artiningsih, Ninik. 2011. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap WUS dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Cerviks*. Surakarta. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. Tidak Dipublikasikan.
- Andrijono, Dkk, 2010. *Cegah Dan Deteksi Kanker Serviks*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Bertiani, Sukaca. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim)*. Yogyakarta: Genius Printika.
- Depkes RI. 2007. *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan IVA*. Jakarta: Depkes RI.
- _____ 2009. *Pencegahan Kanker Leher Rahim*, From:

- <http://www.Depkes.go.id>. di akses tanggal 06 April 2017
- Doshi, dkk. 2009. *Ensiklopedia Tubuh Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Delia, Wijaya. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Hidayat,A. 2007. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Tekhnik Menganalisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____ 2009. *Pengukuran Motivasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Irwanto. 2008. *Motivasi dan Pengukuran Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jannah.(2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi. <http://janetniez.blogspot.com/2009>.
- Made, N, dkk.2012. *Cervical Screening Using Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) and Treatment with Cryotherapy in Fiji*. Asian pacific Journal of Cancer Prevention, Vol 15, 2014, diakses tanggal 09 Mei 2017
- Nasir,A, dkk 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan..* Yogyakarta: Puspa Swara
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. "Konsep Dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan" *Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Kesehatan, Edisi 2*. PN Salemba Medika: Jakarta
- Nursalam, 2013. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Rasjidi, Imam. 2010. *100 Questions and Answer Kanker serviks Pada Wanita*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Rasjidi, Imam. 2007. *Vaksin Human Papiloma Virus Eradikasi Kanker Mulut Rahim*. Sagung Seto: Jakarta.
- Puskesmas Dasan Lekong. 2015-2016. *Data Registrasi Kunjungan Pasien Puskesmas Dasan Lekong*. Kabupaten Lombok Timur: Puskesmas Dasan Lekong.
- Setiawati, S & Dermawan, A.C. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung : Alfabeta.
- Saam, Zulfan, Sri Wahyuni. 2013. *Psikologi Keperawatan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Kurniawati Indah 2015. (<https://digilib.uns.ac.id>>download /43321/Mtq5ndu5/Pengaruh-Pengetahuan—Motivasi-Dukungan-Suami-Terhadap-Perilaku-Pemeriksaan-Iva-Pada-Kelompok-Wanita-Usia-Subur-Di-Puskesmas-KEDUNGREJO.html).Diakses Tanggal 09 Mei 2017.Pukul 20.00 WITA
- Zhali.2012. IVA Test Langsung Deteksi Dini Kanker Serviks.Online.Diakses Tanggal 09 Mei 2017 Pukul 09.00 WITA.

